
PENGARUH PERPUTARAN PERSEDIAAN DAN RETURN ON INVESTMEN (ROI) TERHADAP MARKET VALUE PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2020

Diah Anggraini¹, Ali Mushofa², Reslianty Rachim³, Abdul Rachim⁴

Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

diahanggraini068@gmail.com

Abstract

The purpose of this study is to be able to find out and prove the effect of inventory turnover and return on investment (ROI) on market value (case study on food and beverage listed on the Indonesia Stock Exchange) in 2018-2020, both partially and simultaneously. This research method is quantitative by using multiple linear regression analysis with the help of the SPSS version 26 program to determine the influence and relationship of each variable. From the results of the analysis, it is known that the calculation of Inventory Turnover (X_1) is -0.063 and the significance value of 0.950 is above 0.05 so it can be concluded that partially, Inventory Turnover (X_1) has a negative and insignificant effect on Market Value (Y). Thus, the first hypothesis, rejected. The calculated value of Return On Investment (X_2) is 5.081 and the significance value of 0.000 is below 0.05 so it can be concluded that partially, Return On Investment (X_2) has a positive and significant effect on Market Value (Y). Thus, the second hypothesis, accepted. The calculated F value of 12.915 is then compared to the table F which is 3.18, so it can be concluded that the independent variable simultaneously has a significant influence on the dependent variable because $F_{counts} > F_{table}$. Thus, the third hypothesis, accepted.

Keywords: *Inventory turnover, Return On Investment (ROI), Market Value*

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah agar dapat mengetahui serta membuktikan mengenai pengaruh perputaran persediaan dan *return on investment (ROI)* terhadap *market value* (studi kasus pada *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia) pada tahun 2018-2020, baik secara parsial maupun secara simultan. Metode penelitian ini bersifat kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS versi 26 untuk mengetahui pengaruh dan hubungan masing-masing variabel. Dari hasil analisis, diketahui bahwa nilai t_{hitung} Perputaran Persediaan (X_1) adalah -0,063 dan nilai signifikansinya sebesar 0,950 berada diatas 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial, Perputaran Persediaan (X_1) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Market Value* (Y). Dengan demikian, hipotesis pertama, ditolak. Nilai t_{hitung} *Return On Investment* (X_2) adalah 5,081 dan nilai signifikansinya sebesar 0,000 berada dibawah 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial, *Return On Investment* (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Market Value* (Y). Dengan demikian, hipotesis kedua, diterima. Nilai F_{hitung} sebesar 12,915 kemudian dibandingkan dengan F_{tabel} yaitu sebesar 3,18, sehingga dapat disimpulkan variabel independen secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen karena $F_{hitung} > F_{tabel}$. Dengan demikian, hipotesis ketiga, diterima.

Kata Kunci: *Perputaran Persediaan, Return On Investment (ROI), Market Value*

PENDAHULUAN

Negara Indonesia merupakan negara dengan total masyarakat yang paling tinggi didunia. Adanya pertumbuhan masyarakat yang tinggi, maka akan berdampak pada peningkatan konsumsi masyarakat. Peningkatan konsumsi masyarakat ini tidak hanya terbatas pada produk konsumsi barang beserta jasa, namun masyarakat Indonesia juga dijadikan target sebagai investasi untuk investor diluar sana. Sektor konsumsi (*food and beverage*) adalah perusahaan manufaktur dimana perusahaan yang dimaksud melakukan serangkaian aktivitas untuk mengolah bahan agar berubah menjadi barang setengah jadi ataupun jadi.

Posisi dan keadaan nilai dalam suatu perusahaan dapat berpengaruh pada minat investor yang akan mendapatkan penawaran saham, maka dalam hal ini perlu mempertimbangkan beberapa kebijakan yang dilakukan oleh pihak perusahaan khususnya keputusan kebijakan manajer perusahaan. Tujuan dilakukannya hal tersebut adalah untuk memberikan informasi terkait baik buruknya kondisi suatu perusahaan yang nantinya akan dipublikasikan kepada seluruh calon investor ataupun pembaca yang membutuhkan informasi. Salah satu sumber informasi yang akan dipakai calon investor untuk melakukan penilaian perusahaan dengan mengamati laporan keuangan perusahaan.

Didalam laporan keuangan mempunyai banyak informasi yang dapat menjelaskan usaha yang dilakukan perusahaan untuk membantu dalam peningkatan nilai perusahaan dengan memberikan kesejahteraan pada investornya. Perusahaan dengan kinerja keuangan yang stabil akan mempunyai kecenderungan mendapatkan nilai yang besar dipemikiran investor dikarenakan perusahaan tersebut mampu memberikan upaya yang terbaik kepada pemegang sahamnya. Jika dikaitkan dengan bursa efek, nilai pasar merupakan suatu harga saham yang riil dan sangat bisa ditetapkan oleh orang lain. Dikarenakan pada nilai pasar tersebut terdapat pada suatu harga saham dalam perusahaan yang ada di bursa efek yang sedang berlangsung ataupun sudah tutup.

Nilai pasar perusahaan dapat menunjukkan kondisi perusahaan berdasarkan dengan persepsi pemegang saham yang dimana dibuktikan dari harga saham. Sehingga, nilai pasar perusahaan tersebut juga merupakan harga keseluruhan saham yang disebarkan dalam lingkup pasar modal. Adapun faktor yang diduga dapat mempengaruhi nilai pasar atau market value salah satunya adalah perputaran persediaan dan return on investment (ROI) perusahaan

Melihat dari fenomena mengenai permasalahan yang sudah peneliti kemukakan, peneliti merumuskan permasalahan pada penelitian ini seperti:

1. Apakah perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap market value pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020, secara parsial.
2. Apakah return on invesment (ROI) berpengaruh positif dan signifikan terhadap market value pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020, secara parsial.
3. Apakah perputaran persediaan dan return on invesment (ROI) berpengaruh positif dan signifikan terhadap market value pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020, secara simultan.

Melihat dari penjelasan diatas, maka penelitian ini bertujuan agar:

1. Dapat mengetahui serta membuktikan mengenai pengaruh secara parsial antara perputaran persediaan terhadap market value (studi kasus pada food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia) pada tahun 2018-2020.
2. Dapat mengetahui serta membuktikan mengenai pengaruh secara parsial antara nilai return on invesment (ROI) terhadap market value (studi kasus pada food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia) pada tahun 2018-2020.
3. Dapat mengetahui serta membuktikan mengenai bagaimana pengaruh secara simultan antara perputaran persediaan dan nilai return on invesment (ROI) terhadap market value (studi kasus pada food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia) pada tahun 2018-2020.

TINJAUAN TEORI

Manajemn Keuangan

Pengertian manajemen keuangan menurut Sulindawati (2017:1) adalah “Total aktivitas perusahaan yang terkait dengan upaya menyediakan sumber dana yang membutuhkan biaya paling rendah dan istilah dan perusahaan yang dapat memberikan laba lebih untuk memaksimalkan penggunaan dana ini”.

Laporan keuangan

Menurut Kasmir (2016:7) menjelaskan bahwa “Laporan keuangan merupakan laporan yang memberikan gambaran posisi keuangan perusahaan ketika periode yang sudah ditetapkan. Laporan ini dibuat untuk pihak yang memiliki kepentingan dengan perusahaan, misalnya investor, manajemen perusahaan, kreditor, serta pemerintah”.

Sedangkan pendapat dari Hery (2012:27) menjelaskan jika yang disebut sebagai “Laporan keuangan ialah kegiatan paling akhir dari proses akuntansi yang bisa dipakai dalam memetakan kegiatan perusahaan ke data keuangan atau pemangku kepentingan”.

Perputaran Persediaan

Menurut Resista Vikaliana, dkk (2020:2-3) menjelaskan bahwa “Persediaan adalah elemen dari operasional perusahaan yang bisa didapatkan, dilakukan pengubahan, maupun dijual kembali secara berkelanjutan. Persediaan merupakan aktiva seperti barang yang dimiliki perusahaan dan memiliki maksud untuk dipasarkan kembali”.

Menurut Fahmi (2015:162) menyatakan bahwa “Rasio perputaran persediaan (Inventory turnover) ini melihat sejauh mana tingkat perputaran persediaan yang dimiliki oleh suatu perusahaan”.

Menurut Kasmir (2016:114) menyatakan bahwa “Perputaran persediaan (Inventory turnover) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan (inventory) ini berputar dalam suatu periode”.

Menurut Kasmir (2013:180) : Standar dari perputaran persediaan adalah 20 kali dan apabila perputaran persediaan menunjukkan nilai 20 kali, maka perputaran persediaan perusahaan

tersebut dikatakan sudah bekerja dengan baik dan efektif. Begitu juga sebaliknya nilai yang ditunjukkan kurang dari standar yang dimiliki.

Menurut Irham Fahmi (2015:162) metode untuk menghitung perputaran persediaan adalah dengan menggunakan rumusan sebagai berikut :

Return On Investment (ROI)

Menurut Fahmi Irham (2015:82) menyatakan bahwa: “Rasio *return on investment* (ROI) atau pengembalian investasi, bahwa di beberapa referensi lainnya rasio ini juga ditulis dengan *return on total asset* (ROA). Rasio ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang di harapkan. Dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan asset perusahaan yang ditanamkan atau di tempatkan”.

Menurut Kasmir (2016:201) menjelaskan bahwa “Hasil pengembalian investasi atau *Return On Investment* (ROI) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROI juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya”.

Menurut Irham Fahmi (2015:83) metode yang digunakan untuk menghitung ROI adalah dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{Return}}{\text{Investment}}$$

Market Value

Pengertian *market value* menurut Jogiyanto (2015:188) menjelaskan bahwa “Nilai pasar tidak sama dengan menggunakan nilai buku. Nilai buku ialah nilai saham berdasarkan nilai buku emiten, sedangkan nilai pasar ditetapkan oleh pelaku pasar. Harga suatu saham pada pasar saham ditentukan ditiap waktu”.

Menurut Tandelilin (2010:301) menjelaskan bahwa “Nilai pasar merupakan nilai saham di bursa dan dibuktikan dengan harga yang tercantum saat pembukaan maupun penutupan. Nilai pasar diukur dengan harga pasar saham”.

Menurut Irham Fahmi (2015:138) menjelaskan “Nilai pasar (*market value*) merupakan rasio yang menggambarkan kondisi yang terjadi di pasar. Rasio ini mampu memberikan pengertian bagi pihak manajemen perusahaan yang akan dilaksanakan dan berdampak pada masa yang akan datang”.

Hubungan Antara Perputaran Persediaan Terhadap *Market Value*

Muhammad, et al. (2013:148) menyatakan “*Inventory turnover ratio is employed to represent the number of times inventory is sold or used in the company during the financial era.*

All of the firm's prefer a beneficial rate of inventory turnover, which is neither too high nor too low". Artinya rasio perputaran persediaan digunakan untuk mewakili berapa kali persediaan dijual atau digunakan di perusahaan selama era keuangan. Seluruh perusahaan lebih menyukai tingkat keuntungan dari perputaran persediaan, yang tidak terlalu tinggi atau terlalu rendah.

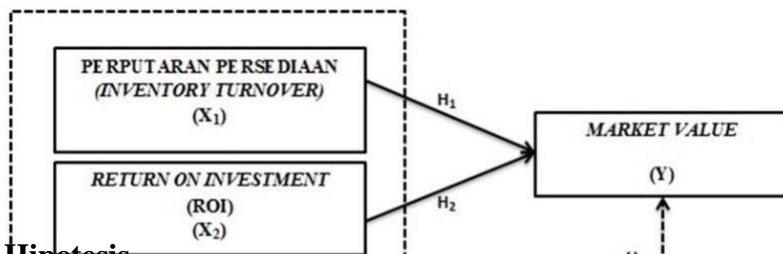
Soim dan Zulistiani (2022) menyatakan hasil penelitiannya bahwa terdapat pengaruh signifikan Perputaran Persediaan terhadap EPS yang merepresentasikan market value. Penelitian tersebut memperkuat teori perputaran persediaan yang mengukur berapa kali dana yang ditanam pada inventory dalam seperiode. Menghitung rasio perputaran persediaan dengan harga pokok barang dengan nilai persediaan, dan kedua membandingkan antara penjual dan persediaan.

Hubungan Antara Return On Investment (ROI) Terhadap Market Value

Profitabilitas sangat penting dalam usaha untuk mempertahankan kelangsungan kegiatan ekonomi suatu perusahaan dalam jangka pendek maupun jangka panjang, karena profitabilitas menunjukkan apakah perusahaan tersebut mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang. Oleh karena itu, setiap badan usaha akan selalu berusaha meningkatkan profitabilitasnya, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan maka kelangsungan kegiatan ekonomi, kemakmuran dan kesejahteraan perusahaan akan lebih terjamin.

Hasil penelitian Ginny dan Jasumin (2019) menyatakan bahwa Return On Investment (ROI) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018. Return On Investment (ROI) yang tinggi akan memberikan indikasi prospek perusahaan yang baik sehingga meningkatkan kepercayaan investor dan calon investor. Hal ini dapat mempermudah perusahaan untuk mendapatkan investasi dan meningkatkan permintaan saham, dengan terjadinya kenaikan permintaan pada suatu saham secara langsung, maka nilai perusahaan akan meningkat.

Model Konseptual



Hipotesis

- H1 = Perputaran persediaan (X₁) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *market value* (Y), secara parsial
- H2 = *Return on investment* (X₂) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *market value* (Y), secara parsial.
- H3 = Perputaran persediaan (X₁) dan *return on investment* (X₂) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *market value* (Y), secara simultan.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif serta verifikatif. Menurut Sugiyono (2015:12-20) menjelaskan bahwa “Metode deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan dan mencari variabel itu dengan variabel lain”. Sedangkan “Metode Verifikatif merupakan pengujian yang dilaksanakan terhadap populasi/sampel tertentu dengan dengan tujuan mengkaji dugaan sementara”. Dengan dilakukannya analisis deskriptif yaitu agar mendapatkan keakuratan terhadap ciri variabel yang diuji maupun sebuah gambaran tingkah laku variabel yang dilihat sesuai dengan data statistik. Kemudian verifikatif dilakukan yakni menguji dugaan sementara dengan penggunaan alat uji statistik. Penelitian dengan menggunakan metode pendekatan deskriptif bertujuan melihat gambaran mengenai perkembangan perputaran persediaan, *return on investment* dan *market value*. Metode verifikatif tujuannya agar dapat mengamati pengaruh perputaran persediaan dan return on investmet terhadap market value.

Populasi dan Sampel

Menurut Siregar (2013:56) menjelaskan jika “Populasi ialah sebuah subjek secara menyeluruh. Populasi penelitian ini perusahaan food and baverages yang terdata di BEI. Populasinya terdapat 27 perusahaan sektor konsumsi (food and beverages) yang sudah terdata di BEI. Berikut ini adalah perusahaan yang tercatat di BEI sektor konsumsi (food and beverage) dari tahun 2018-2020:

Siregar (2013:60) menjelaskan jika pengertian dari “Purposive sampling merupakan metode dengan menetapkan responden yang ditetapkan sebagai sampel yang ditetapkan sesuai kriteria dari peneliti”.

Adapun kriteria pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Perusahaan makanan serta minuman (food and beverages) yang terdata di BEI.
2. Perusahaan makanan serta minuman (*food and beverages*) yang sudah melakukan publikasi laporan keuangan tahunan yang sudah dilakukan audit sejak tahun 2018-2020.

Tabel III.3 Purposive Sampling

No	Kriteria Purposive Sampling	Jumlah
1.	Perusahaan makanan serta minuman (<i>food and beverages</i>) yang terdata di BEI.	27
2.	Perusahaan yang tidak melakukan publikasi laporan keuangan tahunan sejak tahun 2018-2020	(9)
	Total sampel yang digunakan	18

Sumber: data diolah penulis, 2022

Tabel III.3
Sampel Perusahaan Food And Beverages

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira International Tbk
2	BUDI	Budi Starch Sweetener Tbk
3	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
4	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
5	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
6	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk
7	DLTA	Delta Jakarta Tbk
8	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
9	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
10	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
11	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
12	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
13	MYOR	Mayora Indah Tbk
14	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk
15	SKBM	Sekar Bumi Tbk
16	SKLT	Sekar Laut Tbk
17	STTP	Siantar Top Tbk
18	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk

Sumber: www.idx.co.id (2021, data diolah peneliti)

Metode Analisis

Adapun beberapa langkah-langkah yang akan dilaksanakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu :

1. Mengumpulkan data laporan keuangan dari perusahaan yang sudah melakukan publikasi dan mengaudit laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018 hingga 2020.
2. Melakukan rekapulasi data keuangan dari masing-masing perusahaan selama tahun 2018-2020.
3. Melakukan pengujian dengan menggunakan aplikasi program SPSS versi 26.0.

- Melakukan analisis dengan berbagai metode seperti analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji korelasi, dan pengujian hipotesis. Sehingga dapat menarik sebuah kesimpulan dan hasil yang akan dianalisis yang dilakukan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI apakah hasil yang akan didapatkan sesuai dengan pernyataan peneliti.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Analisis

Sehubungan dengan data-data yang telah didapatkan maka bagian pertama pada tahap analisis adalah melakukan perhitungan terhadap masing-masing variabel dengan menggunakan metode perhitungan setiap variabel. Setelah diketahui nilai masing-masing variabel penelitian pada tahun 2018-2020, maka dapat dibuat rekapitulasi variabel penelitian sebagai berikut:

Tabel V.7
Rekapitulasi Variabel Penelitian Tahun 2018

No	Kode Saham	Perputaran Persediaan (X1) (Kali)	Return On Investment (X2) (Kali)	Market Value (Y)
1	ADES	7,37	0,06	90,00
2	BUDI	3,40	0,01	10,68
3	CAMP	2,28	0,06	10,53
4	CEKA	10,08	0,08	156,00
5	CLEO	5,93	0,08	6,00
6	COCO	3,95	0,02	187,22
7	DLTA	1,18	0,22	422,00
8	GOOD	6,78	0,10	56,79
9	HOKI	8,64	0,12	75,00
10	ICBP	6,53	0,14	392,00
11	INDF	4,57	0,05	474,00
12	MLBI	7,92	0,42	581,00
13	MYOR	5,27	0,10	77,00
14	ROTI	19,57	0,03	28,07
15	SKBM	5,72	0,01	8,01
16	SKLT	5,02	0,04	46,69
17	STTP	7,05	0,10	194,81
18	ULTJ	4,96	0,13	60,00

Sumber: Data Diolah, 2022

Tabel V.8
Rekapulasi Variabel Penelitian Tahun 2019

No	Kode Saham	Perputaran Persediaan (X1) (Kali)	Return On Investment (X2) (Kali)	Market Value (Y)
1	ADES	5,30	0,10	142,00
2	BUDI	5,29	0,02	13,61
3	CAMP	2,49	0,07	13,04
4	CEKA	10,51	0,15	362,00
5	CLEO	6,91	0,11	11,00
6	COCO	3,12	0,03	16,15
7	DLTA	1,11	0,22	397,00
8	GOOD	7,34	0,09	56,49
9	HOKI	9,05	0,12	87,00
10	ICBP	7,26	0,14	432,00
11	INDF	5,58	0,06	559,00
12	MLBI	8,61	0,42	572,00
13	MYOR	6,13	0,11	89,00
14	ROTI	17,79	0,05	49,29
15	SKBM	4,47	0,00	2,43
16	SKLT	5,91	0,06	65,42
17	STTP	8,08	0,17	368,41
18	ULTJ	3,94	0,16	89,00

Tabel V.9
Rekapitulasi Variabel Penelitian Tahun 2020

No	Kode Saham	Perputaran Persediaan (X1) (Kali)	Return On Investment (X2) (Kali)	Market Value (Y)
1	ADES	4,13	0,14	230,00
2	BUDI	4,64	0,02	13,89
3	CAMP	3,18	0,04	7,48
4	CEKA	10,11	0,12	306,00
5	CLEO	5,52	0,10	11,00
6	COCO	1,86	0,01	4,89
7	DLTA	0,96	0,10	155,00
8	GOOD	6,50	0,05	7,04
9	HOKI	7,02	0,04	31,65
10	ICBP	6,41	0,07	565,00
11	INDF	4,93	0,05	735,00
12	MLBI	6,11	0,10	136,00
13	MYOR	6,12	0,11	92,00
14	ROTI	13,60	0,04	35,98
15	SKBM	7,34	0,01	5,99
16	SKLT	6,27	0,05	61,83
17	STTP	9,53	0,18	479,82
18	ULTJ	4,04	0,13	100,00

Sumber: Data Diolah, 2022

Uji Asumsi Klasik

Tabel V.10
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		54
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	160,99471452
Most Extreme Differences	Absolute	,261
	Positive	,261
	Negative	-,144
Test Statistic		,261
Asymp. Sig. (2-tailed)		,065 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.
Sumber: Data Diolah, 2022

Hasil uji normalitas pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi adalah 0,065 yang berarti $> 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang akan diuji normal.

Tabel V.11
Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Perputaran Persediaan	,999	1,001
Return On Investment	,999	1,001

a. Dependent Variable: Market Value
Sumber: Data Diolah, 2022

Hasil uji multikolinieritas pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai VIF seluruh variabel adalah 1,001 atau berada dibawah 10 sehingga disimpulkan model tersebut tidak memiliki gejala multikolinieritas.

Tabel V.12
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	136,702	37,431		3,652	,001
Perputaran Persediaan	-2,659	4,559	-,081	-,583	,562
Return On Investment	-79,154	192,362	-,057	-,411	,682

a. Dependent Variable: abresid
Sumber: Data Diolah, 2022

Hasil uji heteroskedastisitas pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi seluruh variabel tidak signifikan atau berada diatas 0,05 sehingga dapat dipastikan model ini tidak memiliki masalah heteroskedastisitas.

Tabel V.13
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,580 ^a	,336	,310	16,12112	1,608

a. Predictors: (Constant), Return On Investment, Perputaran Persediaan

b. Dependent Variable: Market Value

Sumber: Data Diolah, 2022

Hasil uji autokorelasi pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson pada tabel diatas adalah 1,068 sehingga $-2 < DW < +2$ dan disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel V.14
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	39,454	52,920		,746	,459
	Perputaran Persediaan	-,408	6,446	-,007	-,063	,950
	Return On Investment	13,945	2,961	,580	5,081	,000

a. Dependent Variable: Market Value

Sumber: Data Diolah, 2022

Hasil analisis regresi linear berganda pada tabel diatas, dapat dibuat sebuah persamaan regresi penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = 39,454 - 0,408X_1 + 13,945X_2 + e$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan antara lain sebagai berikut:

- $a = 39,454$ yang berarti bahwa perubahan *Market Value* (Y) mempunyai nilai sebesar 39,454 tanpa dipengaruhi oleh variabel Perputaran Persediaan (X_1) dan *Return On Investment* (X_2).
- $b_1 = -0,408$ artinya bahwa peningkatan Perputaran Persediaan (X_1) sebesar 1 satuan berpengaruh terhadap penurunan *Market Value* (Y) sebesar 0,408.
- $b_2 = 13,945$ artinya bahwa peningkatan *Return On Investment* (X_2) sebesar 1 satuan berpengaruh terhadap peningkatan *Market Value* (Y) sebesar 13,945.

Uji Koefisiensi

Tabel V.15
Hasil Uji Koefisien
Model Summary

Vol. 05 No. 1 April 2023

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,580 ^a	,336	,310	16,12112

a. Predictors: (Constant), Return On Investment, Perputaran Persediaan

Sumber: Data Diolah, 2022

Uji kolerasi merupakan sebutan yang dapat digunakan dalam pengukuran kekuatan korelasi antara variabel yang bertujuan agar dapat mengamati adanya hubungan antar variabel atau tidak, dimana pengujian korelasi mempunyai nilai antara $-1 \leq r \leq +1$. Tabel diatas menunjukkan hasil uji koefisien korelasi (R) adalah 0,580 maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen ada pengaruhnya terhadap variabel dependen.

Analisis determinasi memiliki kegunaan dalam melihat presentase yang mempengaruhi perubahan variabel terikat atas variabel bebasnya. Tabel diatas menunjukkan hasil uji koefisien determinasi (R²) adalah 0,336. Nilai ini dapat diartikan bahwa variabel independen dalam penelitian ini dapat mempengaruhi *Market Value* sebesar 33,6% sedangkan 66,4% lainnya dapat dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

Pengujian Hipotesis

Tabel V.16
Hasil Uji Parsial (t)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	39,454	52,920		,746	,459
	Perputaran Persediaan	-,408	6,446	-,007	-,063	,950
	Return On Investment	13,945	2,961	,580	5,081	,000

a. Dependent Variable: Market Value

Sumber: Data Diolah, 2022

Adapun kriteria pengambilan keputusan uji t adalah sebagai berikut:

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Hasil uji t yang telah dilakukan pada tabel diatas kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ dengan $df = n - k = 54 - 2 = 52$, yaitu sebesar 1,67469. Adapun penjelasannya dalah sebagai berikut.

- Perputaran Persediaan (X_1)

Nilai t_{hitung} Perputaran Persediaan (X_1) adalah -0,063 dan nilai signifikansinya sebesar 0,950 berada diatas 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial, Perputaran Persediaan (X_1) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Market Value* (Y).

b. *Return On Investment* (X_2)

Nilai t_{hitung} *Return On Investment* (X_4) adalah 5,081 dan nilai signifikansinya sebesar 0,000 berada dibawah 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial, *Return On Investment* (X_4) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Market Value* (Y).

Tabel V.16
Hasil Uji Simultan (F)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	69,172	2	34,086	12,915	,000 ^b
	Residual	137,799	51	2,741		
	Total	206,972	53			

a. Dependent Variable: Market Value

b. Predictors: (Constant), Return On Investment, Perputaran Persediaan

Sumber: Data Diolah, 2022

Hasil uji F yang telah dilakukan pada tabel diatas diperoleh F_{hitung} sebesar 12,915 kemudian dibandingkan dengan F_{tabel} pada df untuk penyebut = $n-k-1 = 54-2-1 = 51$ dan df untuk pembilang adalah 2, yaitu sebesar 3,18, sehingga dapat disimpulkan variabel independen secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen karena $F_{hitung} > F_{tabel}$.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat dilakukan pembahasan sebagai berikut :

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini dilakukan berupa uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi adalah 0,065 yang berarti $> 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang akan diuji normal. Hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa nilai VIF seluruh variabel adalah 1,001 atau berada dibawah 10 sehingga disimpulkan model tersebut tidak memiliki gejala multikolinieritas. Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi seluruh variabel tidak signifikan atau berada diatas 0,05 sehingga dapat dipastikan model ini tidak memiliki masalah heteroskedastisitas. Hasil uji autokorelasi menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson pada tabel diatas adalah 1,068 sehingga $-2 < DW < +2$ dan disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

Hasil analisis regresi linear berganda dapat dibuat sebuah persamaan regresi penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = 39,454 - 0,408X_1 + 13,945X_2 + e$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan antara lain sebagai berikut:

- a = 39,454 yang berarti bahwa perubahan *Market Value* (Y) mempunyai nilai sebesar 39,454 tanpa dipengaruhi oleh variabel Perputaran Persediaan (X_1) dan *Return On Investment* (X_2).
- $b_1 = -0,408$ artinya bahwa peningkatan Perputaran Persediaan (X_1) sebesar 1 satuan berpengaruh terhadap penurunan *Market Value* (Y) sebesar 0,408.
- $b_2 = 13,945$ artinya bahwa peningkatan *Return On Investment* (X_2) sebesar 1 satuan berpengaruh terhadap peningkatan *Market Value* (Y) sebesar 13,945.

Uji kolerasi merupakan sebutan yang dapat digunakan dalam pengukuran kekuatan korelasi antara variabel yang bertujuan agar dapat mengamati adanya hubungan antar variabel atau tidak, dimana pengujian korelasi mempunyai nilai antara $-1 \leq r \leq +1$. Tabel diatas menunjukkan hasil uji koefisien korelasi (R) adalah 0,580 maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen ada pengaruhnya terhadap variabel dependen.

Analisis determinasi memiliki kegunaan dalam melihat presentase yang mempengaruhi perubahan variabel terikat atas variabel bebasnya. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) adalah 0,336. Nilai ini dapat diartikan bahwa variabel independen dalam penelitian ini dapat mempengaruhi *Market Value* sebesar 33,6% sedangkan 66,4% lainnya dapat dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

Pengujian parsial (t) dipakai dalam mengamati sebesar apa pengaruh dari 1 variabel bebas secara sendiri terhadap variabel terikatnya. Hasil uji t adalah sebagai berikut:

H_1 = Perputaran persediaan (X_1) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *market value* (Y), secara parsial

Nilai thitung Perputaran Persediaan (X_1) adalah -0,063 dan nilai signifikansinya sebesar 0,950 berada diatas 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial, Perputaran Persediaan (X_1) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Market Value* (Y).

Perputaran persediaan (*Inventory turnover*) ini melihat sejauh mana tingkat perputaran persediaan yang dimiliki oleh suatu perusahaan atau digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan (*inventory*) ini berputar dalam suatu periode. Semakin tinggi perputaran persediaan maka semakin efektif dan efisien pengelolaan persediaan yang dilakukan perusahaan untuk menghasilkan penjualan. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat efektivitas dan efisiensi yang baik, maka akan diikuti oleh kelancaran proses produksi perusahaan yang berimbas pada peningkatan penjualan dan kemampuan laba perusahaan yang meningkat.

Hasil analisis diatas menunjukkan bahwa apabila terjadi kenaikan perputaran persediaan maka akan diikuti oleh penurunan *market value*, dan begitu pula sebaliknya, serta pengaruhnya yang tidak signifikan. Artinya, terdapat hubungan yang terbalik antara perputaran persediaan dan *market value*.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan yaitu “Perputaran persediaan (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *market value* (Y), secara parsial” ditolak.

Hasil penelitian ini memiliki kesesuaian dengan hasil penelitian Yusuf Dery Diewantara (2019) yang menyatakan temuan penelitiannya bahwa Perputaran Persediaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan atau market value. Pada hasil penelitian ini juga memiliki ketidaksesuaian dengan hasil penelitian Soim dan Zulistiani (2022) menyatakan hasil penelitiannya bahwa terdapat pengaruh signifikan Perputaran Persediaan terhadap EPS yang merepresentasikan market value.

H₂ = Return on investment (X₂) berpengaruh positif dan signifikan terhadap market value (Y), secara parsial.

Nilai thitung Return On Investment (X₂) adalah 5,081 dan nilai signifikansinya sebesar 0,000 berada dibawah 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial, Return On Investment (X₂) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Market Value (Y).

Return on invesment menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektifitas dan efesiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan. Semakin besar ROI, berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama dapat dihasilkan laba yang lebih besar, dan sebaliknya

Hasil analisis diatas menunjukkan bahwa apabila terjadi kenaikan return on invesment maka akan diikuti oleh peningkatan market value, dan begitu pula sebaliknya. Artinya, semakin tinggi return on invesment perusahaan, maka semakin tinggi tingkat market value. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan yaitu "Return on investment (X₂) berpengaruh positif dan signifikan terhadap market value (Y), secara parsial" diterima.

Hasil penelitian ini memiliki kesesuaian dengan hasil penelitian Ginny dan Jasumin (2019) menyatakan bahwa Return On Invesment (ROI) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018. Return On Investment (ROI) yang tinggi akan memberikan indikasi prospek perusahaan yang baik sehingga meningkatkan kepercayaan investor dan calon investor. Hal ini dapat mempermudah perusahaan untuk mendapatkan investasi dan meningkatkan permintaan saham, dengan terjadinya kenaikan permintaan pada suatu saham secara langsung, maka nilai perusahaan akan meningkat.

H₃ = Perputaran persediaan (X₁) dan return on investment (X₂) berpengaruh positif dan signifikan terhadap market value (Y), secara simultan.

Uji simultan (F) biasanya dilaksanakan agar dapat mengamati kelayakan model atau seberapa mampu variabel bebas dalam mendeskripsikan variabel terikat. Ini menjelaskan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H₁ diterima ataupun dengan serentak variabel independen mempengaruhi variabel terikat (dependen).

Hasil uji F yang telah dilakukan, diperoleh F_{hitung} sebesar 12,915 kemudian dibandingkan dengan F_{tabel} pada df untuk penyebut = $n-k-1 = 54-2-1 = 51$ dan df untuk pembilang adalah 2, yaitu sebesar 3,18, sehingga dapat disimpulkan variabel independen secara

simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen karena $F_{hitung} > F_{tabel}$.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan yaitu “Perputaran persediaan (X_1) dan return on investment (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap market value (Y), secara simultan” diterima.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Perputaran Persediaan (X_1) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Market Value* (Y). Fluktuasi perputaran persediaan selama tahun 2018-2020, mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki efektivitas dan efisiensi yang meningkat pada tahun 2019 namun mengalami penurunan pada tahun 2020. Apabila dikaitkan dengan perusahaan sektor makanan dan minuman yang proses operasinya adalah memproduksi bahan baku menjadi bahan jadi, maka kemungkinan tingginya nilai persediaan dapat mempengaruhi perputaran persediaan perusahaan sehingga dapat menghambat potensi pendapatan dan laba yang diperoleh. Oleh sebab itu, perusahaan harus mampu mengelola tingkat perputaran persediaannya, sehingga dapat digunakan secara efektif dan efisien yang pada akhirnya meningkatkan laba perusahaan.
2. *Return On Investment* (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Market Value* (Y). Tinggi rendahnya tingkat penjualan perusahaan berbanding lurus dengan laba bersih yang diperoleh, dikarenakan elemen pengurang pendapatan yang diperoleh dari penjualan disamping bunga dan pajak yang dibayarkan, adalah berupa biaya-biaya, baik yang bersifat tetap maupun variabel. Biaya yang bersifat variabel pada umumnya mengikuti jumlah produksi dan atau penjualan yang dihasilkan oleh perusahaan, sementara biaya tetap tidak berubah berapapun volume produksi dan atau penjualan yang dihasilkan perusahaan. Oleh sebab itu, pengelolaan biaya ini sangat penting bagi perusahaan sehingga laba yang diperoleh menjadi lebih tinggi, yang dapat meningkatkan *return on investment* dan berbanding lurus dengan peningkatan *market value*.
3. Perputaran persediaan (X_1) dan *return on investment* (X_2) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *market value* (Y).

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah didapatkan sebelumnya, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan *food & beverages*, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan informasi dan masukan mengenai pengaruh perputaran persediaan dan *return on investment* terhadap *market value*, sehingga mampu mengelola tingkat perputaran persediaannya, sehingga dapat digunakan secara efektif dan efisien untuk dapat meningkatkan laba perusahaan.

2. Bagi para investor, hasil penelitian ini dapat menjadi sarana informasi mengenai pengaruh perputaran persediaan dan *return on investment* terhadap *market value*, sehingga investor mampu menganalisis peluang investasi yang terbaik dengan melihat terutama *return on investment* masing-masing perusahaan dan dapat memperoleh *return* yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, Irham, 2015, *Analisis Laporan Keuangan*, cetakan kelima, Alfabeta, Bandung.
- Hartono, Jogiyanto, 2015, *Teori Fortofolio dan Analisis Invetas*, Edisi Kesepuluh, BPFE, Yogyakarta.
- Hery, 2012. *Akuntansi Manajemen*, Cetakan Pertama. PT Bumi Aksara, Yogyakarta.
- Kasmir, 2016, *Analisis Laporan Keuangan*, PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta Hery, 2012. *Akuntansi Manajemen*, Cetakan Pertama. PT Bumi Aksara, Yogyakarta.
- Siregar, Syofian, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*, PT Fajar Interpratama Mandiri, Jakarta.
- Sugiyono, 2015, *Metode Penelitian Pendidikan*, Alfabeta, Bandung.
- Sulindawati, Ni Luh Erni, 2017, *Manajemen Keuangan “Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Bisnis”*, Cetakan ke 1, Rajawali Pers, Jakarta.
- Tandelilin, Eduardus, 2010, *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Edisi pertama. Kanisius, Jogyakarta.
- Vikaliana, Resista, dkk, 2020, *Manajemen Persediaan*, Media Sains Indonesia, Bandung.
- Ginny, Putri Lenggo, dan Rio Jovinsen Jasumin. 2019. *Pengaruh Economic Value Added (EVA) dan Return On Investment (ROI) Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2018)*. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Teknologi Vol. 11 No. 2.
- Muhammad, Hussain, Bahadar Shah, Zia ul Islam, M. Waqas, dan Dawood Khan. 2013. *Comparative Evaluation of Financial Performance of Pakistan Tobacco Company (PTC) and Philip Morris Pakistan Limited (PMPKL) through Ratio Analysis*. International Journal of Management Sciences and Business Research, 2013 ISSN (2226-8235) Vol-3, Issue 1.
- Soim, Dwi Nariyatus dan Zulistiani. 2022. *Pengaruh Perputaran Persediaan, CR, dan DAR Terhadap EPS Perusahaan Makanan dan Minuman Tahun 2017-2021*. Simposium Manajemen dan Bisnis I UNP Kediri.

Sumber Website : www.idx.co.id